

JURNAL

**PENGARUH MODEL PAIR CHECK DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KONGKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
BENDA-BENDA YANG DI KENAL, DAN KEGUNAANNYA PADA
SISWA KELAS II SDN BERBEK 3 KECAMATAN BERBEK
KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

IKHARAMAHINDRA SANTAJA

13.1.01.10.0238

Dibimbing oleh :

- 1. Sutrisno Sahari.S.Pd.,M.Pd.**
- 2. Novi Nitya Santi,S.Pd.,M.Psi.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ikharamahindra Santjaja
NPM : 13.1.01.10.0238
Telepon/HP : 085816534489
Alamat Surel (Email) : ramakanciel@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pair Check Dengan Menggunakan Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Benda-Benda Yang Dikenal Dan Kegunaannya Pada Kelas II Di SDN Berbek 3 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
 Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd 0713037304	 Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi 0714118403	 Ikharamahindra santjaja 13.1.01.10.0238

PENGARUH MODEL PAIR CHECK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENDA-BENDA YANG DI KENAL, DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS II SDN BERBEK 3 KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Ikharamahindra santjaja

13.1.01.10.0238

FKIP-PGSD

ramakanciel@gmail.com

Sutrisno Sahari.S.Pd.,M.Pd dan Novi NityaSanti,S.Pd.,M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ikharamahindra S: Pengaruh Model *Pair Check* dengan Menggunakan Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Benda-Benda Yang Dikenal dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas II SDN Berbek 3 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Kata kunci : Model *Pair Check*, media Konkret, mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, melalui observasi peneliti, bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional dan tanpa penggunaan media, dimana pembelajaran berpusat pada guru dengan cara ceramah dan menyampaikan materi tanpa menggunakan media. Bertolak dari keadaan tersebut maka peneliti menggunakan model *Pair Check* dan media konkret pada pembelajaran IPA dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* menggunakan media konkret pada siswa kelas II SDN berbek 3 kabupaten Nganjuk? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas II SDN berbek 3 kabupaten Nganjuk? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *pair check* menggunakan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN berbek 3 kabupaten Nganjuk Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Pretest-Posttest kontrol *Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas II SDN berbek 3 kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* menggunakan media konkret dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan rumus *Paired Sample Test* dan *descriptive stastistik*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran *pair check* menggunakan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN Berbek 3 Kabupaten Nganjuk yang cukup tinggi, hal ini terbukti dari nilai dengan rata-rata 85.47. (2) model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN Berbek 3 Kabupaten Nganjuk yang masih di rendah, hal ini terbukti dari nilai dengan rata-rata 71.09.(3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *pair check* menggunakan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN Berbek 3 Kabupaten Nganjuk dari pada penggunaan model pembelajaran konvensional hal ini dapat diketahui dengan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $85.47 > 71.09$.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, seperti menambah ilmu pengetahuan, kreatifitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tercantun dalam (undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional).

Di dalam dunia pendidikan guru adalah sebagai pendidik. Guru adalah

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan formal saat ini, guru diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan, misalnya penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas yang sesuai. Pemberian variasi model dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi dan kegiatan belajar yang dilakukan serta mudah dipahami oleh siswa. Dengan model dan media yang sesuai, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Aktivitas belajar menurut Novi Nitya Santi (2015:21) adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai

kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa kegiatan dasar ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan ketrampilan berintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengelola data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen

Observasi awal dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas II SDN Berbek 3, hasil UTS pada mata pelajaran IPA tahun pelajaran 2016/2017 dari 41 siswa antara kelas II-A dengan jumlah 21 siswa dan II-B dengan jumlah 20 siswa, diperoleh nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah adalah 40, serta nilai rata-rata 80. Siswa yang mendapat nilai di atas 85 sebanyak 13, nilai di antara 75 dan 90 didapatkan sebanyak 17 siswa, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 11 siswa. Untuk mata

pelajaran IPA kriteria ketentuan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 75.

Hasil observasi yang dipaparkan menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa. Hal tersebut disebabkan dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode Ceramah. Pembelajaran ini lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif, hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru tanpa di libatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah diatas tentu peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan lebih kreatif dan memiliki model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan, serta memakai media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Berkaitan dengan masalah tersebut, dapat menerapkan model pembelajaran *Pair Check* dengan menggunakan media kongkret. Sehingga guru dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Siswa SD pada umumnya berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung

untuk mencari tahu serta menekankan siswa untuk menjadi pembelajar aktif.

Pada model pembelajaran *Pair Check* memiliki kelebihan yaitu diantaranya meningkatkan kerja sama siswa, peer tutoring, meningkat pemahaman atas konsep atau proses pembelajaran dan melatih berkomunikasi dengan baik. Penggunaan media konkret sangatlah penting dalam proses pembelajaran IPA yang bertujuan memberikan sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran, agar siswa cepat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat serta meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa menjadi tinggi. Model *Pair Check* di gunakan agar mampu meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya yang masih rendah karena siswa kurang aktif dan cenderung mendengarkan penjelasan guru

Berdasarkan hal tersebut, peneliti hendak nya melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh model *Pair Check* Dengan menggunakan Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Benda-Benda Yang dikenal Dan Kegunaannya Pada Kelas II SDN Berbek 3 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

II. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan jenis teknik eksperimen dengan menerapkan teknik *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dilakukan tidak secara random. Teknik ini digunakan dalam penelitian guna untuk membandingkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Karena peneliti melakukan tes diawal dan akhir pembelajaran pretest-posttest, maka desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-post test control group design*, berikut desain penelitiannya

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K :Kelompok Kontrol

O₁, O₃ : *Pretest* (tes awal)

O₂, O₄ : *Posttest* (tes akhir)

X : Perlakuan

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data-data dalam penelitian ini cenderung bersifat numerik atau angka, menurut Sugiyono (2011: 8), penelitian kuantitatif di artikan sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakannya analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial dengan uji t, untuk menghitung uji t peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 16.0. Uji-t digunakan untuk pengaruh keberhasilan model pembelajaran *Pair Check* dengan menggunakan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya.

Sebelum data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji-t, terlebih

dahulu data tersebut dilakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas. Pengujian normalitas data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Hasil Analisis Data untuk Uji Hipotesis 1

Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan metode Ceramah, dilakukan uji-t analisis *Descriptive Statistics* dengan bantuan program SPSS. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4.10 Hasil Uji t Hipotesis 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preetestk ontrl	21	47.00	87.00	65.8095	11.56555
Posttestk ontrl	21	53.00	87.00	71.0952	9.03828
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai pretest pada kelompok kontrol menunjukkan nilai Minimum 47.00 dan nilai Maximum 87.00 dengan rata-rata /Mean 65.8095. setelah diberi posttest mendapat nilai

posttest Minimum 53.00 dan nilai Maximum 87.00 dan rata-ratanya/Mean meningkat menjadi 71.0952.

Dari data di atas bahwa kemampuan mengidentifikasi benda-

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	21	47.00	93.00	62.8095	12.50847
Posttest eksperimen	21	67.00	100.00	85.4762	9.35211
Valid (listwise)	N 21				

benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan metode Ceramah masih rendah terlihat dari nilai pretest dan posttest dengan nilai maximum yang sama sebesar 87.00 dan rata-rata mendapat nilai 71.0952 yang masih di bawah nilai KKM.

2) Hasil Analisis Data untuk Uji Hipotesis 2

Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan model *Pair Check* dengan media konkret, dilakukan uji-t analisis *Descriptive Statistics* dengan bantuan program SPSS. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4.11 Hasil Uji t Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai pretest pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai Minimum 47.00 dan nilai Maximum

93.00 dengan rata-rata /Mean 62.8095. Setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Pair Check* dengan menggunakan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya mendapat nilai posttest Minimum 67.00 dan nilai Maximum 100.00 dan rata-ratanya/Mean meningkat menjadi 85.4762.

Kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan model pembelajaran *Pair Check* dengan media konkret mengalami peningkatan. Dalam pembelajaran yang mencapai nilai cukup tinggi dengan rata-rata mendapat nilai 85.4762 atau tuntas di atas nilai KKM.

3) Hasil Analisis Data untuk Uji Hipotesis 3

Untuk mengetahui adanya pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* dengan menggunakan media konkret terhadap mengetahui kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya, dilakukan uji-t analisis *Paired Samples t-test* dengan bantuan program SPSS. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif

Paired Samples Test

	Paired Differences						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
PRETEST_EKSPERIMEN - POSTEST_EKSPERIMEN	-22.540	15.560	3.395	-29.623	-15.457	-6.638	20	.000	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui *mean pretest* pada kelompok eksperimen yaitu 62.86 dan *mean posttest* 85.40. Dengan hasil *Std. Deviation* sebesar 12.574 dan 9.338. Sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 2.744 dan 2.038.

Dari tabel 4.13 dapat diketahui hasil uji-t kelompok eksperimen diperoleh *mean* 22.540, *Std Deviation* 15.560, *Std. Error Mean* 3.395 dengan t_{hitung} sebesar 6.638, *df* 20 dengan t_{tabel} 2.845 pada taraf signifikan 1% dan 2.086 pada taraf signifikan 5% serta Sig. (2-tailed) 0.000.

Dari data diatas diketahui bahwa *mean pretest* pada kelompok eksperimen yaitu 62.86 dan *mean posttest* 85.40. Dengan hasil *Std.*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired Samples Statistics	PRETEST_EKSPERIMEN	62.86	21	12.574	2.744
	POSTEST_EKSPERIMEN	85.40	21	9.338	2.038

Deviation sebesar 12.574 dan 9.338. Sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 2.744 dan 2.038, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *pair check* dengan menggunakan media konkret karena dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan penggunaan model *pair check* menggunakan media konkret sangat sesuai yang mempengaruhi hasil belajar.

Untuk mengetahui keunggulan kedua variabel ini, dapat dilihat dengan membandingkan *mean* (rata-rata) *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Keunggulan

Kelompok Eksperimen	Mean	Keterangan
	Kelompok Kontrol	
85,40	72,22	85,40 >72,22

Dari tabel 4.18 diketahui *mean* kelompok eksperimen 85,40 > kelompok kontrol 72,22 dari perbedaan rata-rata kedua kelompok ini terlihat

bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model *Pair Check* dengan menggunakan media konkret terhadap mengetahui kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN Berbek 3 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis uji hipotesis sebagaimana yang di kemukakan di bab IV, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan menggunakan metode Ceramah masih rendah terlihat dari nilai pretest dan posttest dengan nilai maximum yang sama sebesar 87.00 dan rata-rata mendapat nilai 71.0952 yang masih di bawah nilai KKM.
2. Bahwa kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya dengan model pembelajaran *Pair Check* menggunakan media konkret mengalami peningkatan dalam pembelajaran yang mencapai nilai cukup tinggi dengan rata-rata

mendapat nilai 85.4762 atau tuntas di atas nilai KKM.

3. Diketahui *mean* kelompok eksperimen 85,40 > kelompok kontrol 72,22 dari perbedaan rata-rata kedua kelompok ini terlihat bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model *Pair Check* dengan menggunakan media konkret terhadap mengetahui kemampuan mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya pada siswa kelas II SDN Berbek 3 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal .2013.*Model –model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, Cet III.
- Kardi, S dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.University press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarata : Referensi (Gaung Persada Pres Group)



- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Santi, Novi Nitya. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyanto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13.